

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah Swt yang paling sempurna. Manusia juga makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kita tidak bisa lepas dari yang namanya interaksi atau komunikasi. Komunikasi memudahkan orang untuk berinteraksi, sehingga apa yang dimaksud dan apa yang dikomunikasikan dapat tercapai. Dalam hal ini, orang memiliki kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama (sosial).<sup>1</sup> Oleh karena itu manusia mampu berinteraksi agar dapat memahami sifat masing-masing individu maupun kelompok lainnya. Di dalam kehidupan masyarakat yang paling penting dimiliki manusia yaitu sikap saling menghargai satu sama lain. Sedangkan kodrat manusia adalah seperangkat ide atau konsep dasar tentang manusia dan makna keberadaan manusia di dunia.

Dalam kehidupan masyarakat dan bersosial makhluk sosial harus berinteraksi atau berkomunikasi antar sesama manusia baik individu maupun kelompok. Saat berkomunikasi atau berinteraksi dengan komunikan dapat menimbulkan rasa empati. Kemampuan berempati akan menjadi kunci keberhasilan komunikasi, sosialisasi dan organisasi di masyarakat. Rasa empati

---

<sup>1</sup> Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi dalam Pendidikan" Jurnal Al-Ta`dib. Vol.6 No.1.

dapat diasah setiap orang agar dirinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.<sup>2</sup>

Dalam meningkatkan rasa empati masyarakat Desa Tanjung Gelam ini suatu program pemberdayaan desa menjadi lebih peduli terhadap masyarakat individu maupun kelompok lainnya dan dapat dinilai bahwasannya rasa empati itu memiliki dampak baik terhadap desa Tanjung Gelam terutama dalam program BUMDes Gelam Indah. Berdasarkan fenomena yang ada, maka dalam meningkatkan rasa empati ini dilakukan tindakan dalam berinteraksi sosial masyarakat dengan memberikan kontribusi atau pengenalan terhadap diri individu sehingga menimbulkan kesadaran bahwa rasa empati sangat penting dalam interaksi sosial selain itu akan lebih meningkatkan kepekaan pada seseorang dengan merasakan masalah dalam masyarakat sehingga timbul keinginan untuk membantu meringankan masalah masyarakat yang ada.<sup>3</sup>

Makhluk sebagai makhluk sosial ternyata tidak dapat hidup sendiri. Dalam masyarakat, orang selalu menjalani hidupnya dengan orang lain. Hal tersebut meyakinkan bahwa manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan makhluk sosial lainnya. Hal ini dikarenakan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dengan memenuhi kebutuhannya

---

<sup>2</sup> Septi wulandari, Ninik setyowani, "Upaya Meningkatkan Empati dalam Berinteraksi Sosial melalui Dinamika Kelompok Pendekatan Experiental Learning" *Jurnal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol. 1, No.2, Desember, 2012, hlm.41.

<sup>3</sup> *Ibid*, 41.

sendiri. Ia akan terlibat dengan orang lain, yaitu membentuk kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan hidup.<sup>4</sup>

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam ekonomi baik individu maupun kelompok. pemberdayaan sosial masyarakat ialah kapasitas individu yang terlibat dengan masyarakat untuk membangun pemberdayaan masyarakat serta pemangku kepentingan untuk tujuan menemukan alternatif baru dalam pengembangan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) merupakan upaya mengangkat harkat dan martabat sebagian masyarakat yang masih terjebak dalam masalah kemiskinan serta keterbelakangan. Dari sudut lembaga penyelenggara negara, pemberdayaan masyarakat bukan hanya konsep ekonomi, tetapi secara implisit mengandung penjelasan demokrasi ekonomi, yaitu (kegiatan ekonomi yang berlangsung dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat). Oleh karena itu, konsep ekonomi berkaitan dengan penguasaan teknologi, kepemilikan modal, akses pasar, dan keterampilan manajemen. Mekanisme dalam Pemberdayaan masyarakat harus berkaitan dengan berbagai potensi yang ada di masyarakat sebagai lembaga masyarakat seperti BUMDes.<sup>5</sup>

BUMDes adalah badan usaha milik desa, salah satu lembaga masyarakat atau badan ekonomi desa yang sah, dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola

---

<sup>4</sup>Winarno, "*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*", (Jakarta:Bumi Aksara), 2014, hlm.43.

<sup>5</sup>Munawar Noor, "*Pemberdayaan Masyarakat*", Jurnal Ilmiah Civis, Vol. 1, No. 2. Juli

secara ekonomi dan profesional dengan sumber daya sendiri, modal utamanya dari milik pribadi desa. akhirnya, BUMDes bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari peningkatan pendapatan berbasis desa (PADes).

Seperti yang di ungkapkan Ngesti D. Prasetyo,

*Keberadaan BUMDes sangatla strategis sehingga BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan desa. Harapan dengan adanya BUMDes adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada dan opimalisasi kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat ekonomi desa.<sup>6</sup>*

Jadi BUMDes bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, meningkatkan perekonomian desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pengoperasian BUMDes ini difokuskan pada keuntungan. Inti dari manajemen bisnis adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan keadilan. Fungsi BUMDes yaitu sebagai penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga komersial penghasil pendapatan utama desa (PADes), serta sebagai sarana percepatan peningkatan taraf hidup

---

<sup>6</sup>Prasetyo Ngesti D, "Sistem Pemerintahan Desa" Makalah,2006.

masyarakat desa. Dengan hadirnya BUMDes, desa menjadi lebih mandiri dan masyarakat menjadi lebih sejahtera.<sup>7</sup>

Selanjutnya, dengan adanya rasa empati terhadap program BUMDes ini masyarakat desa Tanjung Gelam menjadi lebih aktif dan disiplin dikarenakan masyarakat desa tersebut sangat mengutamakan rasa kekeluargaan antar sesama warga sekitar dan kepedulian sesama masyarakat sekitar. Adapun beberapa cara kerja yang dilakukan dalam pemberdayaan yaitu membebaskan serta menyadarkan masyarakat dan menggerakkan partisipasi serta etos swadaya masyarakat di desa Tanjung Gelam. Ada banyak proses atau gerakan dalam mencapai peningkatan rasa empati di masyarakat sehingga menimbulkan dampak positif untuk program pemberdayaan desa.

Desa adalah kesatuan wilayah yang didiami oleh sejumlah keluarga masyarakat dengan sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh kepala desa. Desa didirikan atas prakarsa sejumlah kepala keluarga, yang menetap dengan memperhatikan asal usul daerah dan bahasa, adat istiadat, ekonomi, dan kondisi sosial budaya masyarakatnya. Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintah dilaksanakan kepala desa yang di dukung oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah sangat mendesak untuk membenahi rakyat, mengayomi rakyat, dan memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat negara yang

---

<sup>7</sup>Amelia Sri Kusuma Dewi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PeDes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa" *Jurnal Of Rural and Development*, Vol.5, No.1. Februari 2014.

koersif, monopolistik dan mencakup kedua faktor di atas. Dengan adanya pemerintah maka semua daerah dan batas-batasnya dapat dikendalikan dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap daerah memiliki pemerintahan sendiri dan aparaturnya sendiri meliputi desa, kelurahan, kelurahan, kabupaten, provinsi dan pemerintah pusat..<sup>8</sup>

Desa Tanjung Gelam bisa termasuk dalam kategori desa yang disiplin dalam melakukan suatu program pemberdayaan, program pembangunan, program kesejahteraan desa serta membantu masyarakat untuk melakukan usaha dengan modal yang di pinjamkan. Dari tahun ke tahun tentunya desa ini mendapatkan perubahan yang cukup baik dikarenakan masyarakatnya menerapkan rasa kekeluargaan seperti peduli satu sama lain, rasa empati yang kuat, toleransi yang baik. Maka dari itu dengan menerapkan rasa empati itu dapat meningkatkan kesejahteraan dalam suatu masyarakat desa serta dapat menjadikan desa yang harmonis. Dan ini salah satu kenapa saya tertarik untuk meneliti disana dengan judul skripsi **“Peningkatan Rasa Empati Masyarakat Terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDes Di Desa Tanjung Gelam Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”**.

---

<sup>8</sup>Sugiman “Pemerintahan Desa”, Binamulia, Vol.7, No. 1. Juli 2018.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi apa yang dilakukan masyarakat BUMDes Gelam Indah dalam meningkatkan rasa empati di Desa Tanjung Gelam?
2. Bagaimana perubahan program BUMDes Gelam Indah setelah menerapkan rasa empati yang baik di Desa Tanjung Gelam ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah serta hasil observasi maka penelitian ini dilihat dari ruang lingkup maka penelitian membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana cara peningkatan rasa empati masyarakat dalam program BUMDes Gelam Indah di desa Tanjung Gelam kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan program BUMDes dalam meningkatkan rasa empati masyarakat di Desa Tanjung Gelam.
2. Untuk mengetahui perubahan program BUMDes di Desa Tanjung Gelam dengan adanya rasa empati yang baik.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberi pembelajaran dalam mengikuti suatu kegiatan program desa dengan membentuk rasa empati yang baik antar sesama masyarakat individu maupun kelompok , khususnya dalam program BUMDes di Desa Tanjung Gelam.

### **2. Kegunaan Praktis**

Melalui penelitian ini dapat memberikan tambahan bahan penelitian kepada para pengambil keputusan tentang program-program pemberdayaan masyarakat pemerintah, khususnya organisasi. Pemerintahan daerah desa Tanjung Gelam dalam memperlihatkan aspek-aspek dan program-program yang dikeluarkan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial.